

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dilihat dari segi bahasa, istilah “masjid” berasal dari kata “*sajada – yasjudu*” yang bermakna merendahkan diri, menyembah atau bersujud. Sebagai tempat untuk bersujud, hal ini menyiratkan bahwa seluruh permukaan bumi dapat dianggap sebagai tempat beribadah dan berdoa, terkecuali tempat-tempat yang diharamkan atau dilarang oleh ajaran agama Islam, seperti tempat pembuangan sampah, tempat pemotongan atau penyembelihan hewan, kuburan, toilet, kandang hewan atau di atas Ka’bah. Dengan demikian dalam ajaran agama Islam, seluruh bumi dimana saja adalah dianggap sebagai tempat ibadah atau masjid. Pengertian masjid secara khusus yakni suatu bangunan atau tempat yang dibangun khusus untuk menjalankan ritual ibadah, sesuai dengan yang memenuhi syarat-syarat shalat lima waktu dan shalat Jumat (Toha 2021).

Masjid Agung Al-Barkah merupakan masjid terbesar di kota Bekasi dengan luas 3370m² yang terletak di Jalan Veteran, Kawasan Alun-alun pusat kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Lokasi masjid ini berdekatan dengan rumah sakit daerah kota Bekasi dan perkantoran lainnya. Masjid Agung Al-Barkah salah satu tempat ibadah dan tempat wisata religi di kota Bekasi. Daya tarik yang ditawarkan oleh Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi antara lain arsitektur yang bercampur antara khas Indonesia dan timur tengah. Selain nilai sejarahnya, arsitekturnya yang megah dan kegiatan di masjid yang bermanfaat, Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi selalu ramai pengunjung terutama saat bulan suci Ramadan.

Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi menjadi pilihan utama dalam mencari tempat untuk beribadah dan wisata religi ketika berkunjung ke kota Bekasi. Masjid ini tidak hanya untuk menjadi tempat melakukan ibadah, tetapi bisa menjadi tempat untuk melepas penat. Pengunjung dapat menikmati kecantikan arsitektur bangunan masjid megah, serta pengunjung juga bisa memiliki kesempatan untuk melaksanakan ibadah dan bersantai di lingkungan masjid.



Gambar I.1 Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi

Sumber: <https://karawangbekasi.disway.id/uploads/2022/04/Masjid-Agung-Al-Barkah-Kota-Bekasi.jpg> (Diakses pada 13/05/2023)

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di Masjid Agung Al-Barkah Bekasi cukup lengkap, yaitu sarana ibadah, tempat wudhu, kamar mandi atau toilet, kantor sekretariat, pos keamanan, perlengkapan alat sholat sarung, mukena serta Al-Quran, aula serbaguna, tempat penitipan barang, taman, parkir kendaraan, dan lain sebagainya. Selain fasilitas yang cukup lengkap, terdapat tata tertib yang harus diikuti di area Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi seperti, gunakan air secukupnya, masuk masjid matikan alat komunikasi, simpan alas kaki pada tempatnya, dilarang merokok, dilarang tidur di dalam masjid, dan lain sebagainya guna menjaga ketertiban di masjid tersebut.



Gambar I.2 Fasilitas Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Dalam kehidupan sehari-hari banyak terlihat tanda atau simbol yang memberikan informasi di lingkungan sekitar, tanda informasi itu disebut sebagai sistem tanda atau *sign system*. Sistem tanda adalah alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan berbagai jenis ruang, seperti area publik, kantor, sekolah, dan lainnya. *Sign system* dapat berperan untuk pemberi informasi, penunjuk arah, serta alat untuk menjaga keselamatan publik dengan memberi informasi mengenai larangan dan peringatan. Keberadaan sistem tanda berperan penting dalam membantu masyarakat untuk memahami informasi yang ada agar lebih mudah. Dengan adanya sistem tanda, keamanan, ketertiban dan kenyamanan dalam suatu area ruang publik akan lebih terjamin (Mujabfaqni 2016).

Kebutuhan pada sistem tanda yang efektif, informatif, dan komunikatif semakin berkembang. Sistem tanda yang efektif akan mudah dipahami oleh pengunjung. Sistem tanda yang singkat namun mudah dipahami dan dimengerti akan membuat informasi berlaku dengan efektif. Sistem tanda bersifat informatif akan mudah dibaca dan mampu memberikan informasi kepada masyarakat dan pengunjung. Tipografi tentu berperan besar dan penting dalam keterbacaan tanda, sehingga sistem tanda dapat menjadi informatif. Penempatan tanda yang tepat dan strategis memiliki pengaruh yang besar, terutama pada tempat-tempat yang banyak dilalui orang-orang, sehingga membuat sistem tanda berlaku komunikatif. Informasi yang disampaikan melalui sistem tanda yang memenuhi standarisasi penting dan dibutuhkan. Sistem tanda berfungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi tempat atau fasilitas, penunjuk arah dan informasi regulasi di suatu ruang publik seperti masjid.

Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi memiliki sistem tanda informasi yang diterapkan dan dipergunakan oleh pengunjung maupun petugas dalam beraktivitas di masjid. Terdapat pengunjung Masjid Agung Al-Barkah masih belum sepenuhnya menaati aturan dan himbauan yang seharusnya diikuti, agar pengunjung lain yang beraktivitas di Masjid Agung Al-Barkah menjadi tertib, aman dan nyaman di ketika mengikuti aturan dan himbauan yang ada.

Saat melakukan observasi secara langsung, terlihat bahwa pengunjung Masjid Agung Al-Barkah masih belum sepenuhnya menaati aturan dan himbauan yang ada. Aturan-aturan yang biasa dilanggar oleh pengunjung antara lain adalah menyimpan alas kaki di tanaman dan tidur di dalam masjid. Seperti pada dokumentasi yang diambil saat obeservasi secara langsung.



Gambar I.3 Pelanggaran Aturan Menyimpan Alas Kaki di Tanaman

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)



Gambar I.4 Pelanggaran Aturan Tidur di dalam Masjid

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Penyebab adanya perilaku pengunjung yang menyimpan alas kaki di tanaman yaitu dikarenakan kurangnya sistem tanda mengenai informasi dilarang menyimpan alas kaki di tanaman pada setiap sisi di Masjid Agung Al-Barkah, seperti pada sisi-sisi masjid yang berdekatan dengan tanaman, sehingga aturan yang seharusnya diikuti oleh pengunjung tidak tersampaikan karena kurangnya informasi tersebut. Tujuan dari tanda informasi ini adalah untuk mengingatkan para pengunjung agar tidak meletakkan alas kaki di tanaman tersebut, karena tindakan tersebut dapat merusak tanaman-tanaman yang ada di masjid.



Gambar I.5 Penyebab Dilanggarnya Aturan Menyimpan Alas Kaki di Tanaman
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Salah satu alasan lain penyebab dilanggarnya aturan oleh pengunjung yaitu tidur di dalam masjid dikarenakan penempatan sistem tanda yang kurang tepat, yang terletak di sudut dalam masjid, sehingga kurang mendapatkan pencahayaan yang cukup. Selain penempatan yang kurang tepat, ukuran tanda informasi yang terlalu kecil juga juga menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran aturan, karena pengunjung dapat mengalami kesulitan untuk melihat dan membaca informasi tersebut.



Gambar I.6 Penyebab Dilanggarnya Aturan Tidur di dalam Masjid
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Pelanggaran aturan tidak hanya dilakukan oleh pengunjung, namun juga dilakukan oleh petugas Masjid Agung Al-Barkah. Terlihat bahwa adanya karpet yang dijemur pada *blower AC*, perilaku tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada sarana dan prasarana Masjid Agung Al-Barkah.



Gambar I.7 Perilaku Petugas Menjemur Karpet di *Blower AC*

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Salah satu masalah lainnya adalah kurangnya informasi terkait regulasi-regulasi, yaitu tidak adanya sistem tanda mengenai informasi aturan dan himbauan di beberapa fasilitas di Masjid Agung Al-Barkah, seperti tidak adanya himbauan kebersihan di fasilitas toilet dan halaman masjid, tidak adanya aturan dilarang menginjak rumput di halaman masjid, serta tidak adanya himbauan mengenai kembalikan dan merapihkan alat sholat dan Al-Quran setelah digunakan, dan regulasi-regulasi lainnya. Dengan adanya aturan dan himbauan tersebut pengunjung dapat memiliki kecintaan terhadap lingkungan Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi, sehingga menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan tertib.



Gambar I.8 Tidak Ada Aturan & Himbauan di beberapa Fasilitas

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Sistem tanda yang ada di masjid masih belum sepenuhnya konsisten dalam segi desain seperti tipografi, warna, ikon, bentuk, dan ukuran, sehingga dapat menyebabkan pengunjung kesulitan dalam interpretasi dan navigasi. Ketika tanda-tanda tidak konsisten dalam desain, pengunjung mungkin mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami informasi yang disampaikan.

Selain itu, desain sistem tanda yang tidak konsisten dapat menyebabkan kurangnya identitas yang kuat, sehingga tidak memiliki ciri khas tersendiri bagi Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi. Ketika sistem tanda tidak memiliki keselarasan dalam elemen-elemen desain seperti tipografi, warna, ikon, bentuk, dan ukuran, sulit bagi pengunjung untuk membangun kesan dan daya tarik untuk mengingat secara khusus tentang masjid tersebut.



Gambar I.9 Berbagai Sistem Tanda Tidak Konsisten

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Penyampaian suatu informasi yang lengkap dan jelas pada sebuah tempat, penting untuk dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada pengunjung maupun petugas. Oleh karena itu, informasi seperti sistem tanda berguna untuk memperoleh kebutuhan akan informasi terkait dengan tempat atau fasilitas, penunjuk arah, regulasi agar pengunjung dapat memanfaatkan semua fasilitas yang diberikan serta dapat mengikuti regulasi yang ada di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi dengan visual yang konsisten dan memiliki ciri khas tersendiri untuk menciptakan identitas yang kuat, sehingga membangun kesan dan daya tarik untuk mengingat secara khusus tentang masjid tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan pemaparan berdasarkan yang ada dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

- Kurangnya informasi mengenai aturan dan himbauan di beberapa fasilitas dan diberbagai sisi masjid.
- Penempatan sistem tanda informasi yang kurang tepat dan ukuran yang terlalu kecil.
- Berbagai sistem tanda yang ada tidak konsisten dalam elemen-elemen desain seperti warna, tipografi, ikon, dan ukuran.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang dapat dikaji yaitu, bagaimana merancang sistem tanda yang informatif dan efektif, sehingga dapat diketahui dan mudah dipahami dengan jelas oleh para pengunjung Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.

I.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan terorganisir, penulis dalam perancangan ini hanya akan lebih spesifik, batasan masalah dibentuk sebagai berikut:

- Keberadaan tanda informasi yang terdapat di fasilitas-fasilitas Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi, mulai dari informasi tempat atau fasilitas, informasi petunjuk arah, dan informasi aturan serta himbauan.
- Berfokus pada pengunjung dan petugas yang beraktivitas di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.
- Penelitian dan perancangan dilakukan hanya di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan sistem informasi di Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai fasilitas, petunjuk arah dan regulasi untuk membantu pengunjung dan petugas memahami informasi tersebut agar menciptakan area yang aman, nyaman, dan tertib.
- Memberikan informasi dengan penempatan dan ukuran yang tepat, sehingga informasi menjadi mudah ditemukan untuk dilihat dan dibaca oleh pengunjung dan petugas.
- Memberikan informasi yang konsisten dari segi visual, sehingga informasi menjadi mudah dipahami dengan jelas dan memiliki ciri khas tersendiri untuk menciptakan identitas yang kuat bagi Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Selain tujuan, perancangan sistem informasi Masjid Agung Al-Barkah kota Bekasi juga memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- Agar pengunjung dan petugas dapat lebih mudah memahami regulasi dengan lengkap dan jelas yang berlaku di masjid, sehingga dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran aturan dan mengikuti himbauan.
- Agar pengunjung dan petugas dapat dengan mudah menemukan dan membaca informasi yang dibutuhkan dengan penempatan dan ukuran informasi yang tepat.
- Agar informasi mudah dipahami dengan jelas dengan sistem informasi yang konsisten dan memiliki ciri khas tersendiri untuk dapat membantu menciptakan identitas yang kuat, sehingga membangun kesan dan daya tarik untuk men